

Laporan Praktikum Algoritma dan Pemrograman

Semester Genap 2023/2024

NIM	71231052
Nama Lengkap	GABRIEL SACHIO ATMADJAJA
Minggu ke / Materi	14 / Fungsi Rekursif

SAYA MENYATAKAN BAHWA LAPORAN PRAKTIKUM INI SAYA BUAT DENGAN USAHA SENDIRI TANPA MENGGUNAKAN BANTUAN ORANG LAIN. SEMUA MATERI YANG SAYA AMBIL DARI SUMBER LAIN SUDAH SAYA CANTUMKAN SUMBERNYA DAN TELAH SAYA TULIS ULANG DENGAN BAHASA SAYA SENDIRI.

SAYA SANGGUP MENERIMA SANKSI JIKA MELAKUKAN KEGIATAN PLAGIASI, TERMASUK SANKSI TIDAK LULUS MATA KULIAH INI.

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2024

BAGIAN 1: MATERI MINGGU INI (40%)

Sumber: Modul Pratikum Algoritma dan Pemrograman, https://shorturl.at/eezDw

MATERI 1

Fungsi rekursif itu fungsi yang mengulangi atau memanggil dirinya sendiri. Fungsi rekursif terdiri dari 2 struktur yaitu *best case* dan *recursive case*. *Best case* berarti bagian yang membuat fungsi itu berhenti mengulang atau memanggil dirinya, sedangkan *recursive case* itu bagian yang membuat fungsi itu memanggil dirinya sendiri. Perhatikan gambar berikut:

Gambar 1.1: Contoh fungsi rekursif

Dari gambar 1.1, kondisi if dan kode di dalamnya merupakan contoh dari *best case* karena hanya akan dijalankan 1 kali lalu program selesai. Lalu pada kondisi else dan kode di dalamnya merupakan contoh dari *recursive case* karena terdapat kode yang memanggil dirinya sendiri (fungsi rekursif) yaitu kode return x + rekursif(x-1). Ketika program dijalankan, hasilnya akan mirip dengan loop. Berikut outputnya:

```
PS D:\Sachio\Kampus\PrakAlPro\Pert14> & C:/Users/Acer/AppData/Local/Programs/Python/Python312/3 + 2 + 1 = 6
```

Gambar 1.2: Output

Perbedaan Fungsi rekursif dan Loop

 Loop itu bukan sebuah fungsi, jadi dia tidak bisa memanggil dirinya sendiri, sedangkan fungsi rekursif dapat memanggil dirinya sendiri

Kelebihan dan Kekurangan fungsi rekursif

- Kelebihannya → kode program lebih singkat, serta masalah kompleks dapat dipecah menjadi beberapa masalah kecil.
- Kekurangannya → memakan memori yang lebih besar, mengorbankan efisiensi dan kecepatan, fungsi rekursif sulit di debugging dan kadang sulit dimengerti

Contoh lain penggunaan fungsi rekursif:

Program Faktorial

```
def faktorial(n):
    if n == 0 or n == 1:
        return 1
    else:
        return faktorial(n-1) * n

print(faktorial(4))
```

Gambar 1.3: Program faktorial dengan fungsi rekursif

```
PS D:\Sachio\Kampus\PrakAlPro\Pert14> & C:/Users/Acer/AppData/Local/
24
```

Gambar 1.4: Output

BAGIAN 2: LATIHAN MANDIRI (60%)

Source: https://github.com/gabrielsachioa/PrakAlPro13.git

SOAL 1

```
    | blat3-1.py > ...
    | def cek_bilangan_prima(n, i = 2):
    | if n <= 1:
    | return "Bukan Prima"
    | else:
    | if i > n:
    | return "Prima"
    | else:
    | if n == 2:
    | return "Prima"
    | elif n % 2 == 1:
    | return cek_bilangan_prima(n, i + 1)
    | else:
    | return "Bukan Prima"
    | return (cek_bilangan_prima(19))
    | print(cek_bilangan_prima(6))
```

Gambar 2.1: Program cek bilangan prima dengan fungsi rekursif

Keterangan → intinya best casenya adalah ketika n <= 1, i > n, atau saat n == 2. Bagian recursive casenya itu saat n % 2 == 1, maksudnya ketika sisa bagi n adalah 1, maka akan memanggil fungsi itu kembali dengan cara cek_bilangan_prima(n, I + 1). Maksudnya itu bilangan di huruf n akan dicek oleh i (defaultnya adalah 2), apakah sampai mencapai salah satu best case... Kalau ternyata bilangan di n bisa dibagi selain bilangan itu sendiri dan 1, maka bukan prima. Jika hanya bisa dibagi bilangan itu sendiri dan 1, maka itu prima.

Output:

```
PS D:\Sachio\Tugas\PrakAlPro\prakalpro13> & C:/Users/Acer/AppData/Local/Programs/Python/Python312
Prima
Bukan Prima
```

Gambar 2.2: Output

SOAL 2

Gambar 2.3: Program cek palindrom dengan fungsi rekursif

Keterangan → kalau panjang string yang diinput hanya 1, maka tentu saja itu palindrom. Lalu dalam kondisi else, jika string == string[::-1], maka return cek_palindrom(string[1:-1]). Maksudnya kode itu akan memanggil fungsi tersebut lagi dengan mengecek dari string index ke 1 dengan string index ke (-1). Dan akan berulang terus hingga mencapai best case.

Output:

```
PS D:\Sachio\Tugas\PrakAlPro\prakalpro13> & C:/Users/Acer/AppData/Local/Programs/Python/Python312/
Palindrom
Bukan Palindrom
```

Gambar 2.4: Output

SOAL 3

```
lat13-3.py > ...

def jumlah_deret_ganjil(n):

if n < 1:

return 0

elif n % 2 != 0:

return n + jumlah_deret_ganjil(n - 2)

else:

return jumlah_deret_ganjil(n - 1)

print(jumlah_deret_ganjil(7))</pre>
```

Gambar 2.5: Program jumlah deret ganjil dengan fungsi rekursif

Keterangan \rightarrow jika n < 1, maka return 0. Lalu kondisi elif, Jika n dibagi 2, sisanya tidak sama dengan 0, maka akan return n + jumlah_deret_ganjil(n - 2), maksudnya itu setiap n bilangan ganjil, selisihnya akan dikurangi 2 untuk menghitung jumlah deret ganjilnya. Lalu jika n bukan bilangan ganjil, n akan dikurangi 1 terlebih dahulu, supaya bisa mendapat bilangan ganjilnya. Baru menghitung kode yang n - 2 itu.

Output:

```
PS D:\Sachio\Tugas\PrakAlPro\prakalpro13> & C:/Users/Acer/AppData/Local/Programs/Python/Python312
```

Gambar 2.6: Output

SOAL 4

```
lat13-4.py > ...

def jumlah_digit(n):

if n < 10 and not n < 0:

# kalau 1 digit, return digit itu

return n

else:

# dua atau lebih baru jumlahkan

return n % 10 + jumlah_digit(n // 10)

# PROGRAM UTAMA

print(jumlah_digit(2))

print(jumlah_digit(23))

print(jumlah_digit(234))</pre>
```

Gambar 2.7: Program jumlah digit dengan fungsi rekursif

Keterangan → dalam kondisi if, maksud kodenya itu jika n < 10 / digitnya cuma 1 dan bukan bilangan negatif, maka akan return bilangan (n) itu sendiri. Lalu dalam kondisi else, maksud n % 10 itu untuk mengecek digit lainnya (jika digit lebih dari 1) akan ditambah dengan jumlah_digit(n //10). Jadi fungsi itu akan memanggil sisanya. Contohnya pada test case jika n-nya 23. Maka 23 % 10 itu akan menghasilkan sisa 3, lalu akan memanggil fungsi itu lagi dengan parameternya n dibagi 10 dan dibulatkan ke bawah, sehingga nanti parameternya akan menjadi 2. Karena parameter fungsi jadi 2 dan itu masuk kondisi if, maka itu akan dihitung 3 + 2 dan menghasilkan output 5.

Output:

```
PS D:\Sachio\Tugas\PrakAlPro\prakalpro13> & C:/Users/Acer/AppData/Local/Programs/Python/Python312/python.exe
2
5
9
```

Gambar 2.8: Output

SOAL 5

Gambar 2.9: Program hitung kombinasi dengan fungsi rekursif

Keterangan \rightarrow fungsi memiliki parameter n dan r. Bagian best case pertama terjadi ketika r == 0 , otomatis hasilnya 1, jadi tinggal return 1. Best case kedua terjadi kalau n < r, maka itu akan error. Lalu bagian recursive casenya itu di dalam kondisi else (jika n >= r >= 0), maka akan return n * combination(n - 1, r - 1) / r. Misal test case ke 3, akan return 5 * combination(4, 1) / 1. Combination(4, 1) itu adalah 4 * combination(3, 0). Karena combination(3,0) itu sendiri adalah 1, jadi program nanti akan menghitung 5 * 4 / 2. Jadi 20 dibagi 2 adalah 10

Output:

```
PS D:\Sachio\Tugas\PrakAlPro\prakalpro13> & C:/Users/Acer/AppData/Local/Programs/Python/Python312/py 1 please enter n \ge r \ge 0 10.0
```

Gambar 2.10: Output